

PERAN RESILIENSI DALAM KEBERHASILAN WIRAUSAHAWAN

¹Ardiyansah, ²Novriani Susanti, ³Riski Aprianto

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3}Jl. Soebrandas No. 10, Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau

Email: ardy281222@gmail.com, novrianisusanti95@gmail.com, risklaprianto50418@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran resiliensi dalam keberhasilan wirausahawan. Dalam menghadapi ketidakpastian pasar, krisis ekonomi, dan kegagalan operasional, resiliensi menjadi faktor kunci yang memungkinkan wirausahawan untuk mengatasi tantangan tersebut. Melalui kemampuan adaptasi, pengembangan inovasi strategis, dan pemulihan dari kegagalan, wirausahawan dapat mempertahankan keberlanjutan bisnis mereka. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menganalisis literatur yang relevan mengenai resiliensi dan kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial, pelatihan kewirausahaan, dan pengalaman bisnis berperan penting dalam memperkuat resiliensi wirausahawan. Selain itu, pola pikir positif dan motivasi internal juga menjadi pendorong utama dalam menghadapi hambatan dan mencapai tujuan bisnis. Dengan demikian, pengembangan resiliensi perlu menjadi perhatian utama bagi wirausahawan guna menghadapi dinamika pasar yang kompleks dan menantang.

Keywords: Resiliensi, Wirausahawan, Keberhasilan Bisnis, Adaptasi, Dukungan Sosial

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wirausahawan dihadapkan pada ketidakpastian pasar yang berasal dari perubahan preferensi konsumen, perkembangan teknologi, dan fluktuasi ekonomi global. Ketidakpastian ini menciptakan tantangan besar dalam membuat keputusan bisnis yang berisiko, yang sering kali memengaruhi keberlanjutan usaha. Selain itu, perbedaan budaya dan kondisi pasar internasional turut memperbesar risiko bagi wirausahawan, terutama dalam upaya menyesuaikan strategi bisnis mereka dengan kebutuhan pasar lokal (Liu, 2019).

Risiko kegagalan merupakan hambatan besar lainnya yang harus dihadapi wirausahawan. Dalam banyak kasus, kegagalan bisnis menjadi penyebab utama kerugian finansial dan emosional. Studi menunjukkan bahwa lebih dari separuh usaha kecil gagal dalam lima tahun pertama karena kurangnya modal, pengelolaan yang tidak efektif, dan kegagalan strategi pemasaran. Akibatnya, wirausahawan sering kali kehilangan kepercayaan diri dan motivasi untuk melanjutkan usaha mereka (Sawitri et al., 2023).

Dalam menghadapi tantangan ini, resiliensi menjadi kualitas yang sangat penting. Resiliensi memungkinkan wirausahawan untuk bangkit kembali setelah kegagalan dan menghadapi situasi sulit dengan lebih baik. Studi tentang resiliensi menunjukkan bahwa kemampuan ini tidak hanya membantu individu mengatasi tekanan, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam membangun keberlanjutan usaha melalui adaptasi yang efektif terhadap perubahan pasar dan krisis ekonomi (Malathi & Karpagam, 2024).

Pentingnya resiliensi juga terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan efikasi diri wirausahawan dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko. Wirausahawan yang resilien cenderung memiliki kemampuan untuk mengelola tekanan emosional dan berpikir secara strategis di bawah tekanan. Dengan resiliensi, mereka lebih mampu melihat peluang di balik tantangan dan menyesuaikan strategi bisnis dengan kebutuhan pasar yang berubah (Engel et al., 2019)

Selain itu, resiliensi membantu wirausahawan untuk membangun jaringan sosial dan memanfaatkan sumber daya eksternal dengan lebih baik. Faktor eksternal seperti dukungan sosial, pelatihan, dan kolaborasi antarwirausahawan dapat menjadi pendukung utama untuk

mengembangkan resiliensi. Studi juga menemukan bahwa pola pikir optimis dan motivasi internal merupakan elemen penting dalam menjaga stabilitas psikologis selama masa krisis (Yang, 2023)

Oleh karena itu, resiliensi tidak hanya menjadi penentu keberhasilan jangka pendek tetapi juga elemen kunci dalam membangun daya tahan bisnis jangka panjang. Penelitian lebih lanjut tentang bagaimana resiliensi dapat dikembangkan dan diterapkan dalam konteks kewirausahaan menjadi sangat relevan, terutama dalam kondisi pasar yang semakin kompleks dan dinamis (Corner et al., 2017)

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana resiliensi memengaruhi keberhasilan wirausahawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara resiliensi dan keberhasilan wirausahawan berdasarkan analisis literatur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan pemahaman teoretis yang dapat digunakan oleh akademisi dan praktisi untuk mengembangkan resiliensi dalam wirausaha.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Resiliensi

Resiliensi didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk beradaptasi dan bertahan menghadapi tantangan atau situasi sulit. Resiliensi mencakup kemampuan memulihkan diri dari stres, mengatasi kegagalan, dan melanjutkan aktivitas dengan produktivitas yang optimal (Stepanovic, 2024). Definisi ini menekankan pentingnya fleksibilitas, pembelajaran dari pengalaman, dan daya juang dalam mengatasi kesulitan (Herrman et al., 2011).

2.1.1 Dimensi dan Indikator Resiliensi

Resiliensi memiliki beberapa dimensi kunci:

- 1 Adaptabilitas: Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat dan kompleks (Folke et al., 2010).
- 2 Daya Juang*: Keinginan untuk tetap bertahan dan mengejar tujuan meski menghadapi hambatan (Wu et al., 2013).
- 3 Ketangguhan Mental: Kemampuan menjaga fokus dan percaya diri saat menghadapi tekanan atau kegagalan (Singh, 2016).

2.2 Konsep Keberhasilan Wirausahawan

2.2.1 Definisi Keberhasilan dalam Konteks Wirausaha

Keberhasilan wirausahawan didefinisikan sebagai pencapaian tujuan bisnis, baik dari segi keberlanjutan usaha, profitabilitas, maupun kepuasan pelanggan. Hal ini mencakup aspek finansial dan non-finansial yang memberikan gambaran holistik tentang keberhasilan bisnis (Sawitri et al., 2023).

2.2.2 Parameter Keberhasilan Wirausaha

Parameter utama keberhasilan meliputi:

- 1 Keberlanjutan Bisnis: Kemampuan mempertahankan operasional dalam jangka panjang (Corner et al., 2017).
- 2 Kepuasan Pelanggan: Keberhasilan memenuhi kebutuhan pasar secara efektif.
- 3 Profitabilitas: Pencapaian keuntungan finansial yang berkelanjutan.

2.3 Hubungan Resiliensi dan Keberhasilan

2.3.1 Teori atau Model Hubungan Resiliensi dan Keberhasilan

Model hubungan resiliensi dan keberhasilan didasarkan pada teori adaptasi dan pengelolaan risiko. Resiliensi memungkinkan wirausahawan untuk:

- 1 Mengelola risiko secara efektif.
- 2 Belajar dari kegagalan.
- 3 Mengembangkan strategi inovatif yang relevan dengan kondisi pasar (Folke et al., 2010)

2.3.2 Studi Sebelumnya tentang Resiliensi Dalam Kewirausahaan

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa resiliensi memengaruhi keberhasilan wirausahawan melalui beberapa mekanisme:

- 1 Peningkatan Kemampuan Adaptasi: Wirausahawan yang resilien lebih cepat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar.
- 2 Pengelolaan Tekanan: Resiliensi membantu mengurangi dampak negatif tekanan emosional saat menghadapi tantangan bisnis.
- 3 Inovasi Strategis: Individu resilien cenderung lebih kreatif dalam menemukan solusi bisnis (Chmitorz et al., 2018).

Dengan resiliensi, wirausahawan dapat mengembangkan pola pikir yang lebih optimis, meningkatkan efikasi diri, dan memperkuat kemampuan manajemen dalam menghadapi risiko, yang semuanya berkontribusi pada keberhasilan jangka panjang.

3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menganalisis literatur yang relevan tentang resiliensi dan kewirausahaan.

3.2 Sumber Data

Sumber data mencakup buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian terkait.

3.3 Prosedur Analisis Data

Teknik analisis konten digunakan untuk menyaring informasi dari literatur yang dikaji dan menarik kesimpulan terkait hubungan antara resiliensi dan keberhasilan.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Peran Resiliensi dalam Keberhasilan Wirausahawan

4.1.1 Kemampuan Mengatasi Tantangan dan Risiko

Resiliensi memungkinkan wirausahawan untuk menghadapi berbagai risiko, termasuk ketidakpastian pasar, krisis ekonomi, dan kendala operasional. Penelitian menunjukkan bahwa wirausahawan dengan tingkat resiliensi yang tinggi lebih efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Resiliensi membantu wirausahawan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar, menciptakan inovasi strategis, dan mempertahankan pertumbuhan bisnis jangka panjang (Obiano-Igbokwe et al., 2024).

4.1.2 Pemulihan Dari Kegagalan

Kegagalan adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan wirausaha, dan resiliensi menjadi kunci dalam proses pemulihan. Wirausahawan yang resilien mampu belajar dari kegagalan, mengembangkan strategi baru, dan terus berusaha mencapai tujuan mereka. Resiliensi ini melibatkan manajemen stres, pola pikir optimis, dan kreativitas dalam menghadapi tantangan (Fisher et al., 2016).

4.1.3 Kemampuan Beradaptasi terhadap Perubahan

Adaptasi terhadap perubahan merupakan inti dari resiliensi. Wirausahawan yang tangguh dapat mengidentifikasi peluang di tengah tantangan dan menyesuaikan model bisnis mereka dengan kebutuhan pasar yang dinamis. Hal ini mendukung keberlanjutan bisnis dalam lingkungan yang tidak menentu (Indrianti et al., 2024).

4.2 Faktor-Faktor Pendukung Resiliensi

4.2.1 Dukungan Sosial, Pelatihan, dan Pengalaman

Faktor eksternal seperti dukungan sosial, pelatihan kewirausahaan, dan pengalaman memainkan peran penting dalam membangun resiliensi wirausahawan. Dukungan ini mencakup mentoring, komunitas bisnis, dan akses ke pelatihan manajemen. Pengalaman wirausaha sebelumnya juga membantu individu mengembangkan ketangguhan mental dan strategi adaptasi (Widiasih et al., 2023)

4.2.2 Pola Pikir dan Motivasi Internal

Pola pikir positif dan motivasi internal merupakan elemen penting dalam resiliensi. Wirausahawan yang memiliki visi jangka panjang, efikasi diri, dan keyakinan terhadap kemampuan mereka lebih mampu menghadapi tantangan. Motivasi ini mendorong mereka untuk tetap berusaha meskipun menghadapi hambatan yang signifikan (Sasikumar, 2024).

4.3 Faktor-Faktor Pendukung Resiliensi

4.3.1 Studi atau Contoh Kasus Wirausahawan yang Berhasil Berkat Resiliensi

Beberapa studi kasus menunjukkan bagaimana resiliensi membantu wirausahawan mencapai kesuksesan:

- 1 Pengusaha Muda di Indonesia: penelitian pada pengusaha muda menunjukkan bahwa strategi coping berbasis emosi dan solusi berbasis masalah memungkinkan mereka membangun kembali bisnis setelah kegagalan. Mereka mampu menciptakan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan memperbaiki manajemen bisnis mereka (Pramesti & Prihastiw, 2020).
- 2 Wirausahawan Eropa : Penelitian lain di Eropa menunjukkan bahwa dukungan sosial, seperti lingkungan pendidikan dan komunitas bisnis, membantu wirausahawan bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Mereka mampu mempertahankan bisnis mereka dengan mengembangkan strategi inovatif dan memanfaatkan peluang baru (Zamfir et al., 2018).

5 KESIMPULAN

5.1 Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa resiliensi memiliki peran yang signifikan dalam menentukan keberhasilan wirausahawan. Resiliensi memungkinkan wirausahawan untuk mengatasi tantangan dan risiko bisnis, seperti ketidakpastian pasar, krisis ekonomi, dan kegagalan operasional. Dengan resiliensi, wirausahawan mampu beradaptasi dengan perubahan, mengembangkan inovasi strategis, dan mempertahankan keberlanjutan bisnis.

Kemampuan untuk bangkit dari kegagalan merupakan salah satu aspek penting dari resiliensi. Wirausahawan yang resilien cenderung belajar dari kegagalan dan merancang strategi baru yang lebih efektif. Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan sosial, pelatihan kewirausahaan, dan pengalaman bisnis turut memperkuat resiliensi. Dukungan ini membantu wirausahawan membangun ketangguhan mental dan mengelola tekanan dengan lebih baik.

Pola pikir positif dan motivasi internal juga berkontribusi besar dalam meningkatkan resiliensi. Wirausahawan dengan visi jangka panjang dan keyakinan terhadap kemampuan diri lebih mampu menghadapi hambatan dan tetap fokus pada pencapaian tujuan bisnis.

Dengan demikian, pengembangan resiliensi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan keberhasilan wirausaha. Penting bagi wirausahawan untuk terus mengembangkan kemampuan adaptasi, memperkuat jaringan sosial, dan menjaga motivasi internal guna menghadapi dinamika pasar yang kompleks dan menantang.

REFERENSI

- [1] Stepanovic, S. (2024). Resilience to Physical and Emotional Stress. *Journal Human Research in Rehabilitation*.
- [2] Sawitri, D. K., Iryanti, E., & Ramadhan, M. R. (2023). The Grit of Entrepreneurs: Their Resilience Needs in Achieving Success. *Proceedings of International Conference on Economics Business and Government Challenges*.
- [3] Folke, C., Carpenter, S., Walker, B., et al. (2010). Resilience thinking: Integrating resilience, adaptability and transformability. *Ecology and Society*.
- [4] Herrman, H., Stewart, D., Diaz-Granados, N., et al. (2011). What is Resilience? *The Canadian Journal of Psychiatry*.
- [5] Fisher, R. L., Maritz, A., & Lobo, A. (2016). Does Individual Resilience Influence Entrepreneurial Success. *Academy of Entrepreneurship Journal*.
- [6] Singh, A. (2016). The Psychology Behind Mental Toughness. *South Asian Academic Research Journals*.
- [7] Wu, G., Feder, A., Cohen, H., et al. (2013). Understanding Resilience. *Frontiers in Behavioral Neuroscience*.
- [8] Zamfir, A., Mocanu, C., & Grigorescu, A. (2018). Resilient Entrepreneurship Among European Higher Education Graduates. *Sustainability*.
- [9] Obiano-Igbokwe, C. C., Olalekan, O. O., & Obiano, O. E. (2024). The Role of Resilience in Entrepreneurial Success: A Comparative Study of Serial and First-Time Entrepreneurs. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*.
- [10] Pramesti, P., & Prihastiwi, W. J. (2020). The Analysis of Resilience of Young Successful Entrepreneur. *Proceedings of International Conference*.
- [11] Widiasih, P. A., Suhariadi, F., & Handoyo, S. (2023). The Resilience of Micro and Small-Scale Entrepreneurs. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*.
- [12] Indrianti, Y., Sasmoko, S., Abdinagoro, S., & Rahim, R. K. (2024). Building Bridges to Entrepreneurial Resilience. *Uncertain Supply Chain Management*.
- [13] Liu, Y. (2019). Contextualising Risk and Building Resilience: Returnees Versus Local Entrepreneurs in China. *Applied Psychology*
- [14] Malathi, M., & Karpagam, T. (2024). Fostering Resilience in Entrepreneurs: Strategies, Challenges, and Implications. *ComFin Research*.
- [15] Engel, Y., Noordijk, S., Spoelder, A., & Van Gelderen, M. (2019). Self-Compassion When Coping With Venture Obstacles: Loving-Kindness Meditation and Entrepreneurial Fear of Failure. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 45, 263 - 290.
- [16] Zulrahmadi, F. Yunita, Rosliana, R. Febrina, and N. Susanti, "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA TOKO BEBEK GORENG GOBEK", landmark, vol. 1, no. 2, pp. 46-51, Jun. 2023.
- [17] Yang, A. (2023). Psychological Resilience of Entrepreneurial Failure: An Application of Positive Psychology to Entrepreneurial Failure Repair. *Academic Journal of Management and Social Sciences*.
- [18] Corner, P., Singh, S., & Pavlovich, K. (2017). Entrepreneurial resilience and venture failure. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 35, 687 - 708.
- [19] Sasikumar, M. (2024). Exploring the Relationship: "Resilience and Entrepreneurial Motivation for the Entrepreneurial Success". *European Economic Letters (EEL)*.

- [20] Zamfir, A., Mocanu, C., & Grigorescu, A. (2018). Resilient Entrepreneurship among European Higher Education Graduates. *Sustainability*.
- [21] Susanti, n. (2023). Pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan preferensi resiko terhadap senjangan anggaran pada sektor publik. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 12(1), 32-41.
- [22] Febrina, r., sari, s., & susanti, n. (2024). Pengaruh penerapan e-filling dan e-billing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 13(1), 8-17.